

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena secara sistematis dan faktual mengenai pelaksanaan Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) terkait mutu penyimpanan berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada unit instalasi farmasi di RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Mei tahun 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi studi ini mencakup semua Elemen PKPO Berdasarkan Pedoman SNARS.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini elemen PKPO Penyimpanan di Instalasi Farmasi RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal untuk menilai mutu penyimpanan di RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang yang mencakup penyimpanan sediaan farmasi, alkes dan BMHP, penyimpanan bahan berbahaya dan beracun, narkotika dan psikotropika, penyimpanan elektrolit konsentrat (*high alert*), penyimpanan obat dengan ketentuan khusus, dan penyimpanan obat *emergency*.

E. Defenisi Operasional

Tabel 1. Defenisi Operasional

No.	Indikator	Defenisi operasional	Alat ukur	Skala
1	Penyimpanan sediaan farmasi, alkes dan BMHP	Pengaturan terhadap sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP untuk menjamin keamanan, mencegah kehilangan, kerusakan fisik maupun kimia, serta menjaga mutu sesuai standar yang ditetapkan\	Checlist	Nominal
2	Penyimpanan Bahan berbahaya,narkotika dan psikotropika	1. Kegiatan menyimpan bahan kimia berbahaya dan beracun dalam kondisi yang mencegah tumpahan, kebocoran, atau reaksi berbahaya, serta dilengkapi dengan label dan sistem tanggap darurat.. 2. Kegiatan menempatkan sediaan farmasi yang mengandung zat tersebut di tempat yang aman, terkunci, dan hanya dapat diakses oleh petugas berwenang	Checlist	Nominal
3	Elektrolit konsentrat	Proses menempatkan sediaan farmasi yang mengandung elektrolit dalam konsentrasi tinggi di tempat yang aman, terkendali, dan terpisah dari obat lain, guna mencegah kesalahan penggunaan (<i>medication error</i>) yang dapat berakibat fatal bagi pasien.	Checlist	Nominal
4	Penyimpanan obat khusus	Proses menyimpan obat-obatan tertentu yang memerlukan penanganan ekstra karena sifatnya yang sensitif, berisiko tinggi, atau memiliki ketentuan penggunaan terbatas	Checlist	Nominal
5.	Penyimpanan obat <i>emergency</i>	Proses menempatkan dan mengelola obat-obatan yang bersifat <i>life-saving</i> (penyelamat nyawa) dalam kondisi siap pakai, mudah diakses, dan aman, untuk digunakan dalam situasi kegawatdaruratan medis di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya.	Checlist	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist tabel yang berisi daftar indikator penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP, penyimpanan bahan berbahaya dan beracun, narkotika dan psikotropika, , penyimpanan obat dengan

ketentuan khusus, penyimpanan elektrolit konsentrat (*high alert*) dan penyimpanan obat *emergency*.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan adalah:

1. Pengajuan izin penelitian dari Prodi Farmasi Kemenkes Poltekkes Kupang ke Direktorat Kemenkes Poltekkes Kupang
2. Direktorat mengeluarkan surat izin, lalu diajukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
3. Tembusan surat dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan diserahkan ke Instalasi Diklat dan Penelitian RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang.
4. Setelah memperoleh izin, peneliti melakukan pengambilan data di Instalasi Farmasi RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang.
5. Pengumpulan data dan pengolahan data
6. Analisis data

H. Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian lembar check list dengan pengamatan. Data check list diskoring dan di persentasekan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Nilai setiap elemen:

Terpenuhi = 10

Tidak Terpenuhi = 0

$$\text{Capaian PKPO} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai keseluruhan standar}} \times 100\%$$

Selanjutnya data dianalisis secara diskriptif, persentase kesesuaian sistem penyimpanan obat yang baik terbagi menjadi tiga kriteria yaitu

Sangat Baik = $\geq 80\%$

Baik = 61%-79%

Kurang = 20%-60%